

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu pada penulisan penelitian ini, yang digunakan sebagai bahan rujukan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang digunakan:

##### 2.1.1 Johan *et al.* (2013)

Penelitian Johan *et al.* (2013), bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik keluarga, gaya hidup, manajemen keuangan, dan strategi koping terhadap kesejahteraan keluarga nelayan (objektif dan subjektif). Sampel yang digunakan yaitu 88 keluarga dengan ketentuan keluarga nelayan yang memiliki anak sekolah dengan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial, meliputi uji *hierarchical cluster*, uji regresi berganda, dan uji regresi logistik.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan finansial.

Persamaan Penelitian:

1. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini terletak pada variabel gaya hidup dan kesejahteraan finansial.

2. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini terletak pada metode yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu menggunakan kuesioner.

#### Perbedaan Penelitian:

1. Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini terletak pada tempatnya, penelitian terdahulu dilakukan pada Desa Dadap, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat dan yang saat ini dilakukan pada pekerja yang bertempat tinggal atau berdomisili di kota Surabaya, Sidoarjo dan Gresik.
2. Pada penelitian saat ini terdapat variabel independen tambahan yaitu pengetahuan keuangan dan moderasi gender.
3. Teknik analisis yang digunakan peneliti terdahulu yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial, meliputi uji *hierarchical cluster*, uji regresi berganda, dan uji regresi logistik, sedangkan peneliti saat ini menggunakan teknik analisis SEM PLS.

#### 2.1.2 Falahati & Sabri (2015)

Penelitian Falahati & Sabri (2015), tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menilai apakah gender berpengaruh pada faktor-faktor yang memprediksi kesejahteraan finansial di kalangan mahasiswa. Populasi untuk penelitian ini adalah mahasiswa di Universitas Malaysia, dan sampelnya adalah enam Universitas negeri dan lima swasta dipilih secara acak dari daftar semua Universitas negeri dan swasta Malaysia (2.500 mahasiswa). Teknik pengambilan sampel adalah *proportionate stratified random sampling* dengan metode

pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *multi-group analysis*.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh paling kuat terhadap kesejahteraan finansial di kalangan mahasiswi, gender dapat memoderasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap kesejahteraan finansial.

#### Persamaan Penelitian:

1. Persamaan penelitian saat ini dan penelitian terdahulu terletak pada pengaruh moderasi gender.
2. Metode pengambilan data menggunakan kuesioner.

#### Perbedaan Penelitian:

1. Penelitian terdahulu dilakukan pada mahasiswa di Universitas Malaysia, tepatnya pada enam Universitas negeri dan lima swasta dipilih secara acak dari daftar semua Universitas negeri dan swasta Malaysia, sedangkan penelitian saat ini dilakukan pada pekerja yang bertempat tinggal atau berdomisili di kota Surabaya, Sidoarjo dan Gresik.
2. Terdapat variabel independen gaya hidup yang belum diuji pada penelitian sebelumnya.
3. Teknik pengambilan sampel pada penelitian terdahulu menggunakan *proportionate stratified random sampling*, sedangkan peneliti saat ini menggunakan *purposive sampling*.

4. Teknik analisis data yang digunakan peneliti terdahulu yaitu *multi-group analysis*, sedangkan peneliti saat ini menggunakan teknik analisis SEM PLS.

### 2.1.3 Mokhtar & Husniah (2017)

Penelitian Mokhtar & Husniah (2017), bertujuan untuk memahami lebih baik tentang perilaku keuangan karyawan, yang dapat ditingkatkan melalui pendidikan keuangan di tempat kerja. Sampel penelitian ini adalah 316 orang karyawan dan metode yang digunakan adalah kuesioner. Teknik pengambilan sampel yaitu *multi-staged random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan analisis deskriptif dan *multiple regression*.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan keuangan dan kesejahteraan finansial.

#### Persamaan Penelitian:

1. Persamaan penelitian saat ini dan penelitian terdahulu terletak pada variabel pengetahuan keuangan dan kesejahteraan finansial.
2. Persamaan metode pengumpulan yang dilakukan oleh kedua peneliti menggunakan kuesioner.

#### Perbedaan Penelitian:

1. Penelitian terdahulu dilakukan pada pegawai negeri di Putrajaya, Malaysia dan penelitian saat ini dilakukan pada pekerja yang bertempat tinggal atau berdomisili di kota Surabaya, Sidoarjo dan Gresik.
2. Terdapat variabel independen gaya hidup dan moderasi gender yang belum dianalisis pada penelitian sebelumnya.

3. Teknik analisis data yang digunakan peneliti terdahulu yaitu analisis deskriptif dan *multiple regression*, sedangkan teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial.
4. Penelitian terdahulu menggunakan SPSS, sedangkan peneliti saat ini menggunakan SEM PLS.

#### **2.1.4 Aulia et al. (2019)**

Penelitian Aulia et al. (2019), bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan hari tua, dan kepemilikan aset terhadap kesejahteraan finansial keluarga usia pensiun. Sampel sebanyak 120 keluarga dengan responden suami atau istri yang telah memasuki usia pensiun (55-65 tahun). Responden dipilih secara *purposive sampling* yang terdiri dari 60 orang di wilayah perkotaan dan 60 orang di wilayah perdesaan. Metode pengumpulan data yang digunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif, uji independent sample t-test, dan uji regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan finansial keluarga.

Persamaan Penelitian:

1. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini terletak pada variabel yaitu pengetahuan keuangan.
2. Persamaan metode pengumpulan yang dilakukan oleh kedua peneliti menggunakan kuesioner.
3. Penelitian terdahulu dan saat ini menggunakan *purposive sampling*.

#### Perbedaan Penelitian:

1. Perbedaan penelitian saat ini dan penelitian terdahulu terletak pada sampel yang diambil. Sampel pada penelitian terdahulu adalah pekerja yang tinggal di wilayah perkotaan Kota Bandar Lampung dan di di wilayah perdesaan dengan suami atau istri yang telah memasuki usia pensiun (55-65 tahun), sedangkan sampel yang digunakan peneliti saat ini adalah pada pekerja yang bertempat tinggal atau berdomisili di kota Surabaya, Sidoarjo dan Gresik dengan minimal usia responden minimal 20 tahun.
2. Penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis deskriptif, uji independent sample t-test, dan uji regresi linier berganda, sedangkan peneliti saat ini menggunakan SEM PLS.
3. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen literasi keuangan, perencanaan keuangan hari tua, dan kepemilikan aset. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel independen gaya hidup, pengetahuan keuangan, dan moderasi gender.

#### **2.1.5 Iramani & Lutfi (2021)**

Penelitian Iramani & Lutfi (2021), bertujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan model kesejahteraan finansial keluarga terintegrasi dengan melihat berbagai faktor yang mempengaruhinya. Populasi seseorang yang sudah berumah tangga dan tinggal di Jawa Timur dengan pendapatan minimal Rp 5.000.000 dan sampel 1158 orang. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dan *convenience sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan alat

ukur penelitian yang berbentuk angket atau kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan korelasi variabel (SEM PLS).

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif terhadap kesejahteraan finansial.

#### Persamaan Penelitian:

1. Persamaan penelitian terdahulu dan saat ini adalah terletak pada variabel yang digunakan yaitu, kesejahteraan finansial dan pengetahuan keuangan.
2. Pengambilan data pada penelitian terdahulu dan saat ini sama, yaitu dengan menggunakan kuesioner.
3. Teknik analisisnya sama menggunakan SEM PLS.

#### Perbedaan Penelitian:

1. Pada penelitian terdahulu, menggunakan populasi dengan kriteria rumah tangga yang bertempat tinggal di Jawa Timur dan memiliki pendapatan bulanan minimal Rp 5.000.000, dan pada penelitian saat ini menggunakan populasi pekerja yang bertempat tinggal atau berdomisili di kota Surabaya, Sidoarjo dan Gresik.
2. Variabel yang berbeda pada penelitian terdahulu dan sekarang yaitu pada perilaku keuangan, pengalaman finansial, status keuangan, *locus of control*, status pernikahan yang tidak diteliti pada penelitian sekarang.
3. Teknik pengambilan sampel penelitian terdahulu menggunakan *purposive sampling* dan *convenience sampling*, sedangkan penelitian saat ini menggunakan *purposive sampling*.

Tabel 2.1  
MAPPING PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	Johan <i>et al.</i> (2013)	Gaya hidup, Manajemen keuangan, Strategi koping, dan kesejahteraan keluarga nelayan	Dependen Variable: Kesejahteraan finansial  Independen Variable: Gaya hidup, Manajemen Keuangan, Strategi Koping	Sampel yang digunakan adalah 88 keluarga dengan ketentuan keluarga nelayan yang memiliki anak sekolah.  Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner.	Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensia, meliputi uji hierarchical cluster, uji regresi berganda, dan uji regresi logistik.	Gaya hidup berpengaruh negatif signifikan terhadap kesejahteraan finansial
2.	Falahati & Sabri (2015)	<i>An Exploratory Study of Personal Financial Wellbeing Determinants: Examining the Moderating Effect of Gender</i>	Dependen Variable: <i>Financial Well-being</i>  Independen Variable: <i>Money Attitude, Consumer Socialization, Financial Knowledge, Socialization Agents, Primary Agents</i>	Sampel Enam universitas negeri dan lima swasta dipilih secara acak dari daftar semua universitas negeri dan swasta Malaysia (2.500 mahasiswa).  Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner.	Pendekatan analisis multi-kelompok menggunakan AMOS digunakan dalam mempelajari pengaruh gender pada kesejahteraan finansial	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan finansial di kalangan mahasiswa.  Gender memperkuat moderasi hubungan antara pengetahuan keuangan terhadap kesejahteraan finansial.
3	Mokhtar & Husniyah (2017)	<i>Determinants of Financial Well-Being among Public Employees in Putrajaya, Malaysia</i>	Dependen Variable: Kesejahteraan Keluarga  Independen Variable: Tekanan Keuangan, Pengetahuan Keuangan,	Sampel yang digunakan yaitu 316 orang karyawan.  Teknik pengumpulan data menggunakan	Teknik Analisis yang digunakan yaitu Paket Statistik untuk Sosial Science (SPSS) versi 21	Tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan keuangan dan kesejahteraan finansial.



			Perilaku Keuangan, <i>Locus of Control</i> , Lingkungan Kerja.	kuesioner.		
4.	Aulia <i>et al.</i> (2019)	Kesejahteraan finansial Keluarga Usia Pensiun: Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan Hari Tua, dan Kepemilikan Aset	Dependen Variable: Kesejahteraan finansial  Independen Variable: Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan Hari Tua, Kepemilikan Aset	Sampel yang digunakan yaitu 120 keluarga.  Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner.	Teknik analisis yang digunakan deskriptif, uji independent sample t-test, dan uji regresi linier berganda	Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan finansial keluarga
5	Iramani & Lutfi (2021)	<i>An integrated model of financial well-being: The role of financial behavior</i>	Dependen Variable: Kesejahteraan finansial  Independen Variable: <i>Financial knowledge, financial experience, financial status, demography factors, locus of control, financial behavior .</i>	Sampel : 1158 orang  Teknik pengumpulan data menggunakan alat ukur penelitian yang berbentuk angket atau kuesioner.	Statistik Deskriptif dan Korelasi Variabel (SEM PLS)	<i>Financial knowledge</i> berpengaruh positif terhadap kesejahteraan finansial.
6.	Pratiwi & Iramani (2021)	Pengaruh gaya hidup dan pengetahuan keuangan terhadap kesejahteraan finansial pada masyarakat surabaya dengan moderasi gender	Dependen Variable: Kesejahteraan finansial  Independen Variable: Gaya hidup, pengetahuan keuangan  Moderasi: Gender	Sampel yang digunakan yaitu pekerja yang ada di Surabaya, Sidoarjo dan Gresik.	SEM PLS	

Sumber: Johan *et al.*, (2013); Falahati & Sabri (2015); Mokhtar & Husniyah (2017); Aulia *et al.*, (2019); Iramani & Lutfi (2021)

## 2.2 Landasan Teori

Dalam landasan teori ini akan dijelaskan beberapa macam teori yang dapat digunakan sebagai pegangan dasar peneliti untuk mengadakan analisis dan evaluasi dalam pemecahan masalah.

### 2.2.1 Kesejahteraan Finansial

*Financial Well-Being* atau kesejahteraan finansial adalah kondisi keuangan seorang individu yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya saat ini dan juga bisa digunakan untuk mempersiapkan kehidupan di masa depannya. Kesejahteraan finansial juga berhubungan dengan bagaimana cara seseorang untuk merencanakan dan mengelola suatu keuangan yang dimilikinya dengan baik, jika seseorang memiliki rencana keuangan serta cara pengelolaan yang baik, maka kebutuhan hidupnya akan lebih tertata, baik dari segi pemasukan maupun pengeluaran.

Menurut Iramani & Lutfi (2021) kesejahteraan finansial merupakan kondisi dimana seorang individu berada dalam keadaan sehat secara finansial, bahagia, dan juga bebas dari kekhawatiran akan kehidupannya di masa depan. Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur kesejahteraan finansial, menurut penelitian Iramani & Lutfi (2021) meliputi tekanan keuangan saat ini, kepuasan dengan situasi keuangan saat ini, kenyamanan atas situasi keuangan saat ini, kecemasan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, keyakinan dalam kebutuhan keuangan darurat.

### **2.2.2 Gaya Hidup**

Gaya Hidup adalah tata cara atau pola hidup seseorang yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari, gaya hidup setiap individu satu dengan yang lainnya berbeda sesuai dengan kebutuhan dan juga pendapatan yang dimilikinya. Menurut penelitian Johan *et al.*, (2013), gaya hidup adalah suatu perilaku yang menggambarkan tentang cara nelayan dalam menggunakan uang dan waktu yang dimilikinya.

Seiring berjalannya waktu gaya hidup juga mengikuti perkembangan zaman. Menurut Anjani Abdullah (2016), di Indonesia demonstrasi simbolik kelas dan kelompok dalam gaya hidup dilambangkan sebagai demonopolisasi hierarki yang dulu dominan dengan budaya kraton Jawa dan golongan Neo-Priyayi dari pegawai sebelum rezim Orde Baru. Indikator yang digunakan menurut Kaharu & Budiarti (2016), adalah aktivitas, minat, opini.

### **2.2.3 Pengetahuan Keuangan**

Pengetahuan keuangan adalah pemahaman yang dimiliki oleh seorang individu tentang keuangan, baik dari segi pengelolaan maupun mengatur keuangan yang dimilikinya. Menurut penelitian (Iramani & Lutfi, 2021) pengetahuan keuangan adalah salah satu aspek penting untuk menentukan tingkatan pada kesejahteraan finansial. Pengetahuan keuangan diperlukan oleh seorang individu untuk mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik (Iramani & Lutfi 2021).

Penelitian Iramani & Lutfi (2021), juga menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan dan ketrampilan keuangan mempengaruhi perilaku keuangan dan juga

kesehatan keuangan. Indikator yang digunakan pada penelitian Iramani & Lutfi (2021) adalah pengetahuan dasar keuangan, pengetahuan tabungan dan kredit, pengetahuan asuransi, pengetahuan investasi.

Indikator lain pengetahuan keuangan menurut Kholilah & Iramani (2013) pengetahuan tentang bunga dan kredit, pengetahuan tentang dividen, pengetahuan tentang penyusunan anggaran keuangan, pengetahuan tentang cara membuka polis asuransi, pengetahuan tentang cara investasi pada reksadana dan desposito, pengetahuan tentang cara investasi pada *property*, pengetahuan tentang perincian laporan kredit.

#### **2.2.4 Gender**

Gender merupakan suatu bentuk fisik yang digunakan sebagai identitas pembeda antara laki-laki dan perempuan.. Evaluasi statistik keuangan menunjukkan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki tingkat pendidikan keuangan yang berbeda, baik dari sikap terhadap penggunaan uang dan cara pengelolaan keuangan. Kesejahteraan keuangan yang dimiliki laki-laki dan perempuan sangat berbeda. Studi sebelumnya juga mengkonfirmasi bahwa adanya perbedaan dalam proses sosialisasi (Falahati & Sabri 2015). Menurut penelitian Falahati & Sabri (2015), adanya perbedaan ini dikarenakan tidak samanya keterampilan keuangan, perilaku keuangan, pengelolaan keuangan, dan juga tingkatan keuangan antara laki-laki dan perempuan yang berbeda.

## **2.3 Hubungan antar Variabel**

Bagian ini menjelaskan tentang bagaimana keterkaitan antara variabel yang dikaji dalam penelitian ini, yang mencakup hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung.

### **2.3.1. Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap kesejahteraan finansial**

Pengetahuan keuangan yaitu suatu pemahaman atau ilmu tentang konsep keuangan yang terdapat pada diri seseorang sebagai dasar manajemen keuangan diri mereka sendiri. Semakin tinggi pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang, maka kesejahteraan keuangan yang dimilikinya juga akan semakin baik pula. Seorang individu yang memiliki pengetahuan keuangan tinggi akan mengetahui cara untuk mengalokasikan keuangan yang dimilikinya, baik dari segi pengalokasian yang konsumtif ataupun dapat digunakan untuk melakukan investasi, maka pengetahuan keuangan seseorang akan membuat terkendalinya penggunaan uang yang dimilikinya, semakin baik pengalokasiannya maka akan semakin baik pula kesejahteraan finansialnya.

Pengetahuan keuangan memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan finansial. Hal ini sejalan dengan penelitian Iramani & Lutfi (2021) yang berhasil membuktikan bahwa pengetahuan keuangan terbukti mempunyai pengaruh positif yang sangat signifikan terhadap kesejahteraan finansial. Sedangkan penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian Mokhtar & Husniyah (2017), yang membuktikan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan keuangan dan kesejahteraan finansial. Adapun menurut Falahati & Sabri (2015)

pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan finansial di kalangan mahasiswa.

### **2.3.2. Pengaruh gaya hidup terhadap kesejahteraan finansial**

Gaya hidup adalah suatu pola atau kebiasaan hidup yang dimiliki seseorang serta disesuaikan dengan kemampuan finansialnya. Gaya hidup juga dapat dilihat dari bagaimana cara seseorang berpakaian, cara berbicara, serta cara seseorang untuk bersosialisasi. Adapun beberapa macam gaya hidup zaman sekarang yaitu: *modern of lifestyle* (pola hidup yang mengikuti arus globalisasi), *healthier live in lifestyle* (pola hidup sehat), *thrift lifestyle* (gaya hidup hemat), *lifestyles free* (pola hidup bebas). Semakin tinggi keinginan seorang individu untuk menggunakan produk-produk bermerek, maka akan semakin tertekan juga keuangan yang dimilikinya saat ini. Sebaliknya, semakin rendah keinginan seseorang untuk menggunakan produk-produk bermerek, maka akan semakin tidak tertekan juga keuangan yang dimilikinya saat ini.

Berdasarkan uraian mengenai pengaruh gaya hidup terhadap kesejahteraan finansial, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup memiliki dampak negatif signifikan terhadap kesejahteraan finansial (Johan *et al.*, 2013).

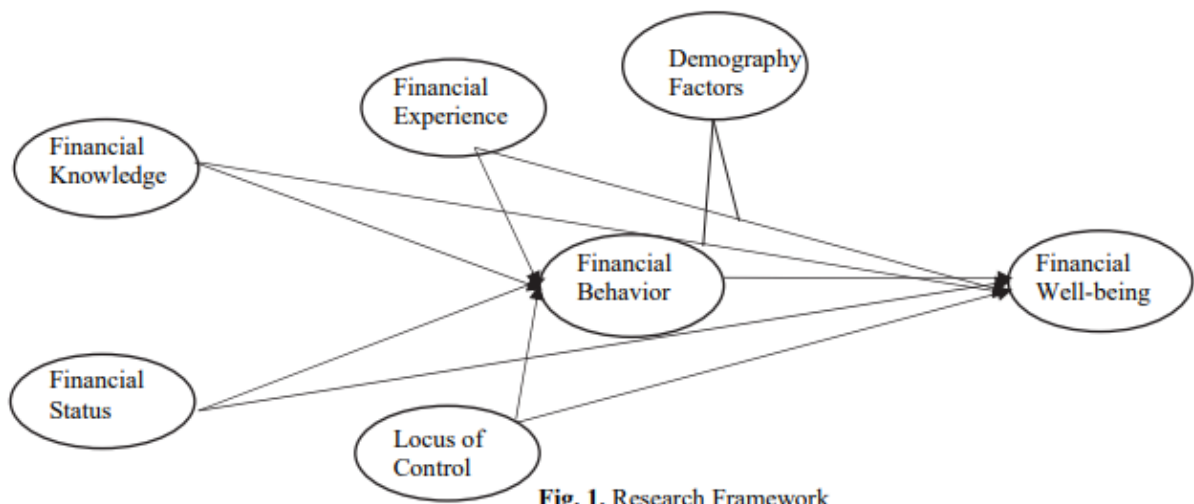
### **2.3.3. Gender sebagai moderasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap kesejahteraan finansial**

Gender merupakan suatu faktor pembeda secara fisik, tingkah laku, juga sikap dari seseorang laki-laki dan perempuan. Perbedaan gender juga dapat mempengaruhi pengetahuan keuangan setiap individu, dikarenakan pengetahuan keuangan laki-laki dan perempuan sangat berbeda terhadap kesejahteraan

keuangan. Semakin baik pengetahuan keuangan seseorang, maka semakin baik pula kesejahteraan keuangan yang dimilikinya. Gender dapat menjadi penguat pada variabel pengetahuan keuangan terhadap kesejahteraan finansial, hal ini dapat dilihat dari penelitian (Falahati & Sabri 2015), yang menunjukkan hasil bahwa perbedaan gender dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan finansial.

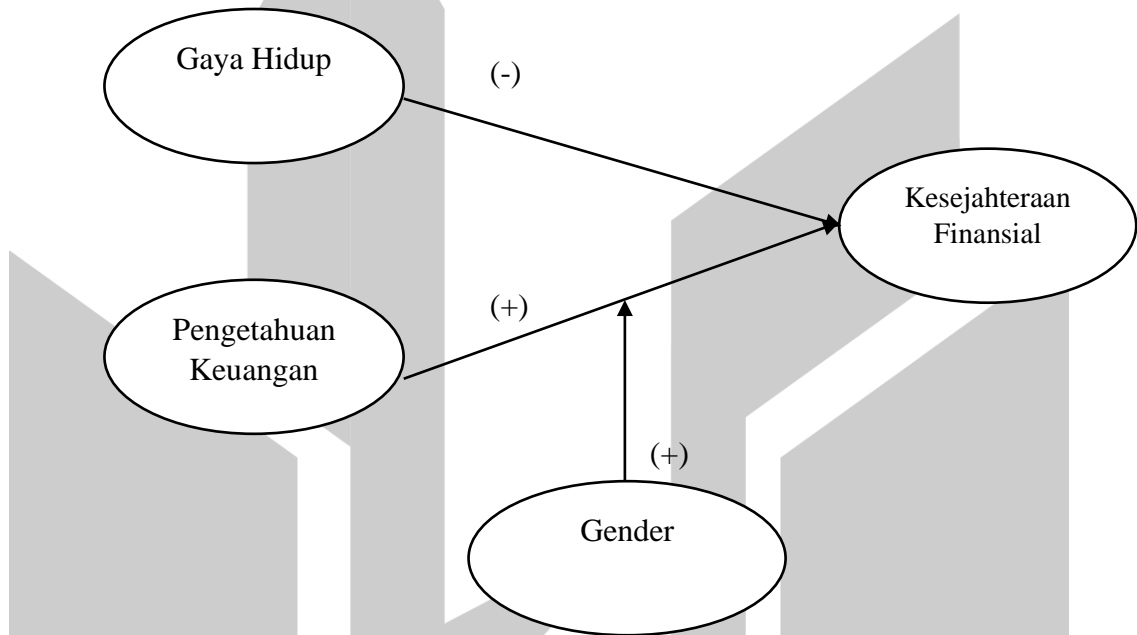
Penelitian yang digunakan Falahati & Sabri (2015) mengungkapkan bahwa pria dan wanita menunjukkan perilaku keuangan yang berbeda dan merasakan tingkat ketegangan keuangan, pengetahuan keuangan, dan sikap keuangan yang berbeda.

#### 2.4 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1  
Kerangka Penelitian Kolaborasi

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini yang diambil dari penelitian terdahulu dapat digambarkan sebagai berikut ini:



Sumber: Iramani & Lutfi (2021), Falahati & Sabri (2015), Johan *et al.* (2013)

## 2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran bahwa hipotesis yang akan diajukan oleh penilian sebagai berikut:

H1 : Pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan finansial.

H2 : Gaya hidup berpengaruh negatif signifikan terhadap kesejahteraan finansial.

H3 : Gender secara signifikan memoderasi pengaruh dari pengetahuan keuangan terhadap kesejahteraan finansial.